

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dunia bisnis. Teknologi informasi saat ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga mulai mendukung sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah sektor yang memainkan peran strategis dalam ekonomi Indonesia, mengingat kontribusinya yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Menurut data BPS, di sektor UMKM Indonesia terdapat lebih dari 64 juta pelaku usaha yang menyumbang 60% terhadap PDB nasional.

Sumatera Barat adalah provinsi yang memiliki jumlah UMKM yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Kota Padang sebagai ibu kota provinsi menjadi pusat pertumbuhan berbagai jenis usaha, mulai dari kuliner, perdagangan, hingga industri pengolahan pangan seperti produksi tahu. Meskipun jumlah UMKM yang terus bertambah, sebagian besar pelaku usaha masih mengelola bisnis secara konvensional karena belum memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam hal pencatatan transaksi penjualan harian. Menurut data BPS (2023), hanya sekitar 24,5% UMKM di Indonesia yang sudah terhubung dengan platform digital, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pada kalangan UMKM masih rendah.

Pencatatan penjualan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan sebuah usaha. Dengan adanya pencatatan yang baik dan sistematis,

pelaku usaha dapat memantau perkembangan penjualan dari waktu ke waktu, menghitung total pendapatan, serta mengambil keputusan bisnis secara rapi, bahkan sebagian UMKM tidak melakukan pencatatan sama sekali. Berdasarkan penelitian Hasyim (2013) yang dikutip dalam DJPb Kemenkeu (2022), sebanyak 77,5% UMKM di Indonesia tidak memiliki laporan keuangan, dan pencatatan yang ada pun dilakukan secara acak dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Pabrik Tahu Riko A.Md Merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi tahu putih dan berlokasi di Jalan Mahmud Yunus, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha ini telah berdiri selama 13 tahun dan mempekerjakan 12 orang karyawan, dengan kapasitas produksi mencapai 18 karung tahu putih per hari. Meskipun telah beroperasi cukup lama, Pabrik Tahu Riko A.Md hingga saat ini belum memiliki sistem pencatatan penjualan dalam bentuk apapun. Seluruh transaksi penjualan harian tidak terdokumentasi secara tertulis maupun digital, sehingga pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah penjualan harian, total pendapatan, maupun perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Kondisi yang dialami Pabrik Tahu Riko A.Md merupakan gambaran nyata dari permasalahan yang umum dijumpai pada UMKM yang belum melakukan pencatatan dengan prinsip akuntansi. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan dalam memperoleh informasi keuangan, sehingga mempengaruhi usahanya. Ketiadaan sistem pencatatan yang memadai pemilik usaha tidak memperoleh gambaran keuangan usahanya sehingga sulit merencanakan strategi usahanya.

Penggunaan internet dan Smartphone semakin banyak oleh masyarakat Indonesia, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha semakin

mudah untuk diterapkan oleh pelaku UMKM Go Digital, berupaya meningkatkan kapabilitas digital pelaku UMKM, dan hingga 2023 sekitar 22 juta UMKM telah on boarding ke platform digital. Penerapan pencatatan penjualan menjadi langkah yang dapat membantu UMKM mengelola usahanya yang lebih modern, terstruktur, dan rapi. Penelitian mengenai pengembangan sistem informasi pencatatan penjualan untuk UMKM telah banyak dilakukan sebelumnya dan menunjukkan hasil yang positif. (Lawolo, Prihati, and Prakoso 2025) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa implementasi metode Prototype pada sistem informasi penjualan berbasis web dapat mendukung pengelolaan penjualan agar transaksi berjalan lebih mudah dan efisien. menyatakan bahwa sistem pencatatan penjualan berbasis web yang dirancang menggunakan metode Prototyping sesuai kebutuhan pengguna lebih mudah diadopsi oleh pelaku UMKM. Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat keyakinan bahwa pengembangan sistem pencatatan penjualan berbasis web untuk Pabrik Tahu Riko A.Md merupakan langkah yang tepat dan relevan.

Industri pengolahan tahu merupakan salah satu sektor usaha pangan yang memiliki permintaan stabil di Indonesia. Industri tahu yang termasuk dalam kategori UMKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang, namun seperti kebanyakan UMKM pangan di Indonesia, masih banyak produsen tahu yang belum menggunakan sistem pencatatan keuangan dan pengolahan yang memadai (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta 2024). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha tahu dalam mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Selain permasalahan pencatatan, sebagian besar pelaku usaha tahu skala kecil juga masih menggunakan cara tradisional dalam memproduksi pengolahan usahanya, sehingga produktivitas dan daya saing usaha cenderung rendah dibandingkan pelaku usaha yang telah memanfaatkan teknologi (Teknologi, Produksi, and Dan 2025). Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi berupa sistem pencatatan penjualan berbasis web merupakan langkah strategis yang tepat untuk membantu Pabrik Tahu Riko A.Md dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan daya saingnya.

Sistem informasi pencatatan penjualan berbasis web dipilih sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi Pabrik Tahu Riko A.Md. dibandingkan aplikasi yang harus diinstal, sistem berbasis web lebih mudah diakses karena dapat diakses menggunakan smartphone dan komputer (Dzatun Nitaqien and Syarifuddin 2021). Dengan adanya sistem berbasis web, pemilik usaha dapat mengakses informasi penjualan tanpa harus berada di mana pun. Proses penyusunan rekap penjualan juga menjadi lebih mudah dibandingkan saat masih dilakukan secara manual.

Dalam proses pengembangan sistem ini, digunakan metode Prototyping sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak. Metode Prototyping memungkinkan penulis untuk membangun model awal sistem secara cepat dan mengevaluasinya langsung bersama pengguna secara bertahap, (Syarif and Risdiansyah 2024). Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “ **Perancangan Sistem Pencatatan Penjualan Harian Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping Pada Pabrik Tahu Riko A.Md**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pencatatan penjualan harian yang berjalan saat ini pada Pabrik Tahu Riko A.Md?
2. Bagaimana merancang sistem pencatatan penjualan harian web pada Pabrik Tahu Riko M.Ad menggunakan metode Prototyping?
3. Bagaimana sistem pencatatan penjualan harian berbasis web yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan Pabrik Tahu Riko A.Md?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi pencatatan penjualan harian yang berjalan saat ini pada Pabrik Tahu Riko A.Md.
2. Untuk merancang sistem pencatatan penjualan harian berbasis web pada Pabrik Tahu Riko A.Md menggunakan metode Prototyping.
3. Untuk menghasilkan sistem pencatatan penjualan harian berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan Pabrik Tahu Riko A.Md.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pabrik Tahu Riko A.Md
Memperoleh sistem pencatatan penjualan harian berbasis web yang memudahkan pemilik usaha dalam mendokumentasikan transaksi penjualan

secara terstruktur, sehingga informasi penjualan dapat diakses dengan mudah dan akurat.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta membangun sistem informasi berbasis, khususnya dalam penerapan metode Prototyping pada pengembangan sistem untuk UMKM.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi berbasis web untuk UMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi sistem pencatatan penjualan yang sedang berjalan pada Pabrik Tahu Riko A.Md dan merancang sistem baru berbasis web menggunakan metode Prototyping.

B. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pencatatan penjualan harian yang sedang berjalan pada Pabrik Tahu Riko A.Md

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik Pabrik Tahu Riko A.Md untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pencatatan penjualan yang sedang berjalan serta kendala yang dihadapi.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan mempelajari jurnal dan referensi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi pencatatan penjualan dan metode Prototyping.